



## Mendorong Kreativitas Ekonomi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Jami' Darussalam Menganti Kesugihan Cilacap Melalui Pengembangan Usaha Mandiri

### *Fostering Economic Creativity of the Mosque Youth Association (IRMAS) Jami' Darussalam Menganti, Kesugihan Cilacap through Independent Business Development*

Sodikin<sup>1\*</sup>, Risqa Naila Khusna Syarifah<sup>2</sup>, Roni Nur Triwobowo<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi keperawatan, Al-Irsyad Cilacap, Indonesia

<sup>2,3</sup> Program Studi Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [sodikin1alir@gmail.com](mailto:sodikin1alir@gmail.com)

#### Article History:

Naskah Masuk: 21 September 2025;

Revisi: 17 Oktober 2025;

Diterima: 12 November 2025;

Tersedia: 14 November 2025.

**Keywords:** Creative Economy;  
Economic Creativity; Hydroponics;  
Mosque Youth; TPQ.

**Abstract:** Youth have a strategic role in bringing about positive change, both through social and economic innovation. A potential platform that supports economic empowerment is the mosque youth association (IRMAS). IRMAS Jami' Darussalam Menganti currently relies solely on TPQ contributions of IDR 10,000/month/student, with no productive economic activities yet. Meanwhile, around the mosque there are chicken noodle and meatball vendors, and the mosque yard has not been utilized other than for parking. IRMAS Jami' Darussalam Menganti Cilacap has not yet developed independent creative and productive economic skills, lacks sustainable business initiatives to support both the association's funds and family economy, and has no access to capital to start creative and independent economic activities. The aim of this community service program is to create alternative creative business opportunities through empowering IRMAS to become economically productive. The methods applied include knowledge and skill transfer in hydroponics, digital marketing, and providing alternative solutions for capital access. The results show that IRMAS Jami' Darussalam gained improved knowledge and skills in creative economy, the establishment of hydroponic farming in the mosque's backyard, local companies and the village government providing support in capital access, and the utilization of harvested vegetables contributing to the community's free nutritious meal program.

#### Abstrak

Remaja memiliki peran strategis dalam membawa perubahan positif, baik melalui inovasi sosial maupun ekonomi. Wadah potensial yang mendukung pemberdayaan ekonomi adalah ikatan remaja masjid (irmas). Irmas Jami' Darussalam Menganti hanya mengandalkan pendapatan iuran TPQ Rp 10.000/bulan/santri, belum ada kegiatan ekonomi produktif. Sementara sekitar masjid terdapat pedagang mie ayam, bakso, serta belum dimanfaatkan halaman/pekarangan masjid selain parkir. Irmas Jami' Darussalam Menganti Cilacap belum memiliki ketrampilan ekonomi kreatif dan produktif yang mandiri, belum memiliki usaha yang berkelanjutan untuk kebutuhan kas Irmas dan ekonomi keluarga, belum memiliki akses modal untuk memulai usaha ekonomi kreatif dan mandiri. Tujuan pengabdian mewujudkan alternatif usaha ekonomi kreatif melalui pemberdayaan Irmas agar produktif dari sisi ekonomi. Metode yang diterapkan adalah transfer pengetahuan dan ketrampilan hidroponik, digital marketing, memberikan solusi alternatif akses modal. Hasil pengabdian Irmas Jami' Darussalam pengetahuan dan ketrampilan IRMAS ekonomi kreatif meningkat, terwujudnya pertanian hidroponik di halaman belakang masjid, adanya kesediaan perusahaan setempat dan Pemerintah Desa dalam membantu akses modal serta memanfaatkan hasil sayuran membantu program makan bergizi gratis masyarakat. Kesimpulan Pengabdian membawa perubahan pengetahuan, ketrampilan dalam mewujudkan ekonomi alternatif kreatif berbasis remaja masjid.

**Kata Kunci:** Ekonomi Kreatif; Hidroponik; Kreativitas Ekonomi; Remaja Masjid; TPQ.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan masyarakat berbasis masjid, remaja masjid memiliki peran vital sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi (Novitasari et al., 2025). dan salah satu bidang ekonomi yang dapat dikembangkan adalah pertanian (Ali Fadli et al., 2021). Saat ini Irmas Jami' Darussalam hanya mengelola TPQ tanpa ada kegiatan lain yang bersifat ekonomi.

Selama ini kegiatan Irmass di luar waktu mengajar TPQ, ada yang tetap tinggal di rumah (nganggur) dan ada yang masih sekolah. Pendapatan Irmass untuk biaya operasional dari iuran Rp 10.000/santri/bulan. Sehingga secara kemampuan ekonomi Irmass hanya mengandalkan iuran santri TPQ untuk operasional dan ini dianggap kurang. Sampai saat ini Irmass, belum memiliki kegiatan ekonomi kreatif apapun, sementara peluang dan tantangan untuk usaha ekonomi kreatif sangat terbuka seperti adanya lahan kosong sekitar area masjid, air sekitar masjid melimpah. Sehingga motivasi remaja masjid terhadap ekonomi perlu ditingkatkan (Satria Darma, 2022). Saat dilakukan survey awal melalui wawancara dengan Irmass diperoleh data belum mengetahui tentang peluang ekonomi yang bisa berdayakan, belum pernah ada penyuluhan tentang ekonomi kreatif yang produktif buat Irmass Jami' Darussalam Menganti. Selain itu, keluarga mereka juga memiliki ekonomi yang menengah kebawah. Saat di konfirmasi dengan pengurus takmir masjid, bahwa kegiatan Irmass hanya mengajar santri TPQ dan belum ada pendapatan lain selain bantuan Takmir yang hanya 100 ribu/bulan, sementara kalau mau ada kegiatan, Irmass berkeliling minta donatur kepada pihak-pihak yang dianggap mampu dari sisi keuangan.

Perlu diketahui di sekitar Masjid Jami' Darussalam Menganti ada penjual bakso dan mie ayam. Para remaja menginginkan usaha yang berada di sekitar masjid yang mudah perawatan dan memanfaatkan sumber-sumber sekitar masjid, sehingga manajemen ekonomi dan kegiatan mengajar TPQ dapat berjalan bersama. Irmass Jami' Darussalam Menganti Cilacap belum memiliki keterampilan ekonomi kreatif dan produktif yang mandiri serta belum mempunyai usaha berkelanjutan yang dapat menambah kas organisasi dan membantu ekonomi keluarga. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa penguatan ekonomi kreatif dapat menjadi solusi pemberdayaan pemuda masjid dalam meningkatkan kemandirian finansial komunitas (Hidayat & Mubarak, 2021). Hasil wawancara menemukan bahwa para remaja ingin membuka usaha yang mudah, efisien, dan dapat membantu perekonomian orang tua, yang sesuai dengan prinsip kewirausahaan berbasis komunitas yang menekankan pemanfaatan potensi lingkungan sekitar (Putra & Suryani, 2020). Tujuan pengabdian ini adalah mendorong Irmass Jami' Darussalam untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui praktik ekonomi kreatif mandiri, sebuah pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi kelompok remaja dan komunitas keagamaan (Azizah, 2022).

Dengan memperhatikan hasil analisis situasi dan usulan mitra, maka disepakati bersama antara mitra dan tim pengusul beberapa fokus permasalahan yang diatasi dan dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Fokus tersebut meliputi rendahnya pengetahuan dan keterampilan Irmass Jami' Darussalam Menganti Cilacap dalam membangun kreativitas ekonomi mandiri, yang

sejalan dengan temuan bahwa kapasitas literasi kewirausahaan remaja masjid masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan berbasis komunitas (Hidayat & Mubarak, 2021). Selain itu, pendapatan Irmam Jami' Darussalam yang hanya mengandalkan iuran santri TPQ dan bantuan takmir masjid menggambarkan karakteristik organisasi keagamaan dengan sumber daya ekonomi terbatas (Azizah, 2022).

Permasalahan lainnya adalah terbatasnya akses modal usaha serta sarana dan prasarana untuk mengembangkan kreativitas ekonomi mandiri, sebagaimana umum terjadi pada kelompok pemuda di lingkungan masyarakat yang belum memiliki dukungan ekosistem kewirausahaan yang memadai (Putra & Suryani, 2020). Dalam konteks pemberdayaan komunitas, peningkatan kemandirian ekonomi membutuhkan intervensi terstruktur melalui pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi modal (Rahmawati et al., 2022). Upaya ini menjadi penting karena ekonomi kreatif berbasis masjid telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan anggota organisasi remaja sekaligus memperkuat keberlangsungan program pembinaan keagamaan (Fauzan & Latifah, 2021).

## **2. METODE**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat bertujuan membangun ekonomi produktif mandiri bagi remaja masjid Jami' Darussalam Menganti Cilacap melalui kreativitas ekonomi (tanaman hidroponik) dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Tahapan pelaksanaan mencakup sosialisasi untuk membuka wawasan dan motivasi peserta mengenai peluang usaha berbasis hidroponik (Sari & Kurniawan, 2021). Selanjutnya, kegiatan pelatihan diberikan agar peserta mampu memahami teknik dasar budidaya hidroponik sekaligus mengembangkan keterampilan praktis (Wibowo et al., 2020). Penerapan teknologi dilakukan melalui praktik langsung penanaman dan perawatan instalasi hidroponik yang sederhana namun produktif (Rahmatullah & Putri, 2022). Program kemudian diperkuat dengan pendampingan serta evaluasi rutin guna memastikan keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan. Selain itu, strategi keberlanjutan disusun agar peserta mampu menjalankan usaha hidroponik secara mandiri dan berkelanjutan.

### **A. Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi, tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan Irmam, pengurus masjid/takmir, masyarakat, tokoh masyarakat dan pihak terkait. Sosialisasi untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan mekanisme program ekonomi kreatif pada Irmam, sehingga diperoleh satu visi yang sama.

### **B. Implementasi dan Pelatihan**

Pada tahap ini, tim PKM Universitas Al-Irsyad Cilacap memberikan materi- tentang

ekonomi kreatif mandiri sesuai dengan masalah mitra, dengan menekankan pertanian hidroponik, manfaat dan peluang pasar terhadap sayuran yang di produksi oleh hidroponik, serta pelatihan digital marketing bagi mitra .

#### C. Penerapan Teknologi

Penerapan teknologi yang diterapkan adalah pertanian hidroponik, yang menghasilkan produk sayuran yang bersih, higienis dan sehat untuk di konsumsi. Langkah pelaksanaan teknologi penerapan teknologi dalam pertanian hidroponik membutuhkan beberapa peralatan seperti pipa pvc paralon, mesin penghisap air, baja ringan, benih sayuran, nampan, pupuk, tandon air, air bersih, ph meter, dsb)

#### D. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan pertanian hidroponik dilakukan tim pengabdian bekerjasama dengan takmir masjid, tokoh Masyarakat, dalam memastikan berjalan dengan baik serta lebih efektif dan efisien kegiatan pertanian hidroponik. Evaluasi dilaksanakan setiap sore terhadap perkembangan hasil tanaman hidroponik. Bagi remaja dilakukan setelah mengajar TPQ.

#### E. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program hidroponik ke depan agar senantiasa berjalan dan mampu mensuplai kebutuhan sayuran bagi masyarakat, tim pengabdian bekerjasama dengan berbagai pihak yaitu dengan menggandeng takmir masjid dan pengusaha lokal untuk memberikan akses modal, serta bekerjasama dengan pemerintah desa/ penanggungjawab “bumdes Mesem” untuk memanfaatkan hasil sayuran produksi hidroponik Irmes dalam mendukung program MBG di sekolah Wilayah Menganti.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan dengan mitra irmes Jami' Darussalam Menganti Cilacap, pengurus takmir masjid dan tokoh masyarakat sekitar masjid. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kegiatan:

##### 1) Sosialisasi

Pada kegiatan ini, tim pengabdian melaksanakan sosialisasi dengan pihak mitra, pengurus takmir, tokoh masyarakat. Tim pengabdian menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian kepada Irmes, takmir, tokoh masyarakat, bahwa tim pengabdian mendirikan ekonomi berbasis masjid dalam bentuk pertanian hidroponik. Kegiatan ini untuk menjawab kebutuhan dan pendapatan tambahan Irmes di luar iuran TPQ.



**Gambar 1.** Sosialisasi PKM Dikti 2025 dengan mitra Irmas Cilacap.

## 2) Implementasi dan pelatihan

Tim Pengabdian telah memberikan transfer dan ketrampilan pertanian hidroponik serta pelatihan digital marketing dari narasumber S1 Bisnis Digital dari Universitas Al-Irsyad Cilacap untuk dapat membantu mengelola pertanian serta hasil produksi hidroponik. Pertanian hidroponik menggunakan lahan kosong dibelakang masjid, dan sudah terwujud dengan baik serta kokoh dengan atap serta tempat penanaman pipa hidroponik menggunakan rangka baja ringan.



**Gambar 2.** Transfer knowledge dan hidroponik.

Tim PKM mendatangkan Narasumber Pelatihan digital marketing kepada mitra dari Prodi S1 Bisnis Digital Universitas Al-Irsyad Cilacap, dalam rangka upaya memberikan ketrampilan teknik pemasaran melalui sosial media dan diharapkan jangkauan ke masyarakat lebih luas.



**Gambar 3.** Pelatihan digital marketing.



Hasil transfer knowledge rata-rata skor sebelum pelatihan adalah 67,5 dan setelah pelatihan rata-rata skor 70,41 kemudian terdapat platform untuk digital marketing dengan link

a) tiktok: <https://www.tiktok.com/@irmas.darussalamm? t=ZS-8zlqYg7019c& r=1>

b) Ig: [https://www.instagram.com/rimdasmtg?igsh=bXhwZWRsZnZwcXUz&utm\\_source=qr](https://www.instagram.com/rimdasmtg?igsh=bXhwZWRsZnZwcXUz&utm_source=qr)

### 3) Penerapan teknologi

Teknologi yang diterapkan pada mitra adalah pertanian hidroponik. Melalui kegiatan ini, Irmis dapat memperoleh kas tambahan selain dari iuran TPQ dan donatur sukrela. Melalui hidroponik Irmis dapat berkontribusi dalam penyediaan pangan segar (sayuran) untuk anggota atau masyarakat sekitar, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan. Tanaman yang ditanam secara hidroponik seringkali memiliki kualitas yang lebih baik dan hasil panen yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.



**Gambar 4.** Pelatihan Teknologi Hidroponik.

### 4) Pendampingan kegiatan dan Evaluasi

Tim pengabdian selama kegiatan selalu melakukan pendampingan baik selama proses pembuatan maupun pembenihan dan penanaman selada. Tim PKM memastikan bahwa kegiatan pembimbingan dan penanaman berjalan dengan baik.



**Gambar 5.** TIM PKM melakukan pendampingan ke Irmis pembuatan bibit selada dan menanam hidroponik.

## Pembahasan

Kegiatan transfer knowledge dan pelatihan pada Irmis tentang hidroponik dan digital marketing menunjukkan perbedaan skor. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan irmis tentang hidroponik meningkat. Hal ini memberikan pemahaman bahwa pemberian edukasi dan ketrampilan memberikan dampak yang baik bagi Irmis (Yusuf et al., 2025). Bagi Irmis pengetahuan dan ketrampilan hidroponik adalah hal baru. Karena selama ini, Irmis hanya menekuni dan mengelola bidang agama/dakwah yaitu mengajar tiap sore TPQ pada santri di sekitar masjid, dan selama ini orang tua juga menanamkan pentingnya agama dalam hidup (Noviati, 2022). Kemampuan Irmis dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang diulang-ulang dan akan terinternalisasi secara baik termasuk pengelolaan hidroponik (M Farid Nasrulloh et al., 2022). Pengetahuan hidroponik serta pemasaran digital marketing bagi Irmis membutuhkan waktu untuk menjadi mahir, sehingga dibutuhkan motivasi serta menjadi pembelajar yang baik. Disisi lain remaja menghendaki ada penghasilan keuangan melalui hidroponik dapat meningkatkan keinginan untuk berwirausaha, hal ini dapat dikatakan bahwa remaja sebanyak 70% pemikiran remaja ditujukan bagi kepentingan keuangan, kesejahteraan, kebahagiaan, kehormatan diri dan masalah kesenangan pribadi lainnya (Hamali, 2016).

Pelatihan digital untuk membantu remaja dalam hal pemasaran hasil produksi yang lebih luas, ini tentu sejalan remaja yang memiliki keinginan untuk jangkauan pemasaran lebih luas dibandingkan tradisional. Sayuran yang dihasilkan hidroponik memiliki karakteristik bersih, sehat dan bebas pestisida (Yusuf et al., 2025). Hal ini tentu dapat mendukung kesehatan yang mengkonsumsinya (Rasmikayati et al., 2019). Sementara hidroponik yang ditanam sekitar masjid, maka akan dapat membantu cepat dan tumbuhnya sayuran, karena hal ini sayuran setiap hari mendengarkan ayat suci Al Quran yang dibacakan muadzin sebelum adzan setiap hari dan atau ketika ada khotib jumat yang membacakan (Wahyudi et al., 2022)

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan hidroponik dan pelatihan digital marketing pada Irmis Jami' Darussalam meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil pre dan post test. Pertanian hidroponik yang dikelola Irmis Jami' Darussalam, terwujud melalui serangkaian sosialisasi, penerapan pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi serta memastikan keberlanjutan program dengan cara mencari akses modal dari pihak takmir, tokoh masyarakat, dan pemerintah Desa. Hidroponik bagi Irmis dapat menjadi tambahan kas remaja selain iuran TPQ dan donatur suka rela. Peningkatan level manajemen pada Irmis Jami' Darussalam secara perlahan dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekonomi selain kegiatan agama yang sudah berjalan. Sore hari Irmis

mengelola TPQ dan setiap saat / hari ada kegiatan yaitu mengelola hidroponik sebagai salah satu kegiatan kreatif ekonomi.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ketua dan Tim pengabdian Universitas Al-Irsyad Cilacap, menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan pendanaan pelaksanaan Tahun 2025.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali Fadli, F., Fauzi, A., Muhammad Rizmanda, S., Octavia, V., Jurusan Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, & Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. (2021). *Pemberdayaan Kelompok Remaja RT 02 RW 19 Desa Kihapit dengan Pelatihan Hidroponik Sederhana*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Azizah, N. R. (2022). Pemberdayaan remaja masjid melalui pelatihan ekonomi kreatif berbasis komunitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 5(1), 45–57.
- Darma, S. (2022). Darma+revisi-1-satria-template-jurnal-altifani+312–318. *Jurnal Altifani*, 312–318. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.441>
- Fauzan, A., & Latifah, N. (2021). Ekonomi kreatif berbasis masjid: Strategi penguatan ekonomi remaja dalam komunitas keagamaan. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 3(2), 88–99.
- Hamali, S. (2016). *Karakteristik keberagaman remaja dalam perspektif psikologi*.
- Hidayat, A., & Mubarak, F. (2021). Model penguatan ekonomi kreatif pada komunitas pemuda masjid. *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan*, 9(2), 112–124.
- Nasrulloh, M. F., Rozak, M., Arifah, A. H., Fitriani, R., Umardiyah, F., & Muhibuddin, A. (2022). Pelatihan bertani hidroponik dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk meningkatkan kreativitas dan ekonomi. *Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.32764/abdimasper.v3i2.2159>
- Novitasari, D., Jaya, G. H., Naila, R., Syarifah, K., Na'imatul Bayyinah, L., Rama, D., & Pratama, A. (2025). Pelatihan budidaya hidroponik bagi siswa SMP PGRI 2 Somagede sebagai upaya meningkatkan minat generasi muda di bidang pertanian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Putra, R. A., & Suryani, T. (2020). Kewirausahaan berbasis komunitas: Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 4(3), 201–214.
- Rahmatullah, M. R., & Putri, A. Y. (2022). Implementasi teknologi hidroponik sederhana dalam program pengabdian masyarakat. *Jurnal Inovasi dan Pemberdayaan*, 3(3), 210–218.
- Rahmawati, S., Dewi, L. R., & Nugroho, A. (2022). Pendampingan kewirausahaan bagi pemuda berbasis program kemitraan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 2(1), 55–70.



- Rasmikayati, E., Hapsari, H., & Saefudin, B. R. (2019). Peningkatan pengetahuan dan ketertarikan remaja pada hidroponik berbasis organik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 147–151.
- Sari, N. L., & Kurniawan, D. (2021). *Pemberdayaan remaja melalui pelatihan hidroponik untuk meningkatkan kemandirian ekonomi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 4(2), 115–124.
- Wahyudi, W., Mushodiq, M. A., & Wahyudi, D. (2022). Implementasi ayat ekologis melalui teknologi hidroponik Deep Flow Technique pada santri Pondok Pesantren Ma'arif Nahdlatul Ulama Metro Lampung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 131–147. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i3.333>
- Wibowo, A. R., Lestari, F., & Munandar, M. H. (2020). Pelatihan budidaya hidroponik sebagai upaya peningkatan keterampilan masyarakat. *Jurnal Agroteknologi Terapan*, 9(1), 33–41. <https://doi.org/10.35617/jat.v9i1.256>
- Yusuf, D., Famuji, T. S., Sumantri, R. B. B., & Hakim, W. R. (2025). Peningkatan kreativitas melalui pelatihan game edukatif berbasis Android di SMK N 1 Kawunganten. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 145–155. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i2.5662>